

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian studi kasus yang menggunakan jenis penelitian kualitatif. Secara umum, pendekatan kualitatif digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, tingkah laku, sejarah, aktivitas sosial, dan lain-lain. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif agar mampu mendeskripsikan situasi secara objektif dan mampu memecahkan masalah penelitian. mengungkapkan fakta yang didapat saat penelitian dan menyajikan hasil dengan apa adanya.

3.2 Subjek Penelitian

Untuk memilih informan, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah *sampling* yang pengambilan sampelnya ditentukan oleh peneliti sendiri dengan menetapkan ciri khusus sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan menggunakan teknik ini diharapkan mampu menjawab permasalahan pada penelitian.

Peneliti menentukan informan dengan kriteria sebagai berikut.

1. Informan berkebangsaan asing, bukan Indonesia.
2. Informan bekerja di 24Slides Malang.
3. Informan dapat berbahasa Inggris dan berkomunikasi dengan baik.

4. Informan melakukan interaksi langsung dengan rekan kerja Indonesia di 24Slides.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Yaitu:

1. Wawancara

Wawancara dilaksanakan untuk mendapatkan data primer dari subjek penelitian. Dalam wawancara, peneliti akan berpedoman pada *interview guide* yang telah difokuskan pada sesuai tujuan penelitian. Ada beberapa cara yang dilaksanakan untuk mewawancarai subjek penelitian, yaitu wawancara melalui telepon serta dilanjutkan dengan *email* dan video penjelasan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dibutuhkan sebagai data pendukung yang ditujukan langsung pada subjek penelitian. Dokumentasi yang dibutuhkan pada penelitian ini dapat berupa dokumen yang telah dipublikasikan atau dokumen pribadi berupa foto, video dan catatan yang berkaitan dengan penelitian ini. Data berupa dokumentasi tertulis dan tidak tertulis digunakan untuk menunjang kelengkapan data lainnya.

Peneliti mengumpulkan foto yang berasal dari dokumentasi pribadi subjek penelitian mengenai kegiatannya saat bersama dengan karyawan lain di 24Slides serta foto penunjang lainnya berasal dari blog perusahaan. Data-data penunjang lainnya seperti info tentang perusahaan didapat dari subjek penelitian langsung dan dari situs resmi perusahaan.

3.4 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang di dalamnya mengandung proses yang berkesinambungan yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta verifikasi atau penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan data

Data-data untuk penelitian dikumpulkan dengan metode pengumpulan data yang telah disebutkan pada poin 3.3. Data-data yang dikumpulkan disesuaikan dengan fokus penelitian yang akan memudahkan peneliti mendapatkan informasi untuk menjawab pertanyaan penelitian.

2. Reduksi data

Data yang telah didapat dari pengumpulan data oleh peneliti kemudian disederhanakan dan dikelompokkan sesuai dengan pokok rumusan masalah. Data diambil pada informasi pokok dan penting dan informasi yang tidak sesuai dapat dipisahkan dan tidak digunakan oleh penulis. Dalam tahap reduksi data ini, data yang lolos adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu mengenai upaya-upaya pengurangan ketidakpastian yang dilakukan oleh subjek penelitian dalam menghadapi hambatan komunikasi antarbudaya di tempatnya bekerja.

3. Penyajian data

Penulis menyajikan data-data yang telah dikumpulkan dan direduksi sesuai dengan kategori fokus penelitian yang telah ditetapkan dengan uraian naratif yang dapat menjelaskan keseluruhan data. Penyusunan data ini mempermudah penulis untuk membahas pokok permasalahan pada rumusan masalah penelitian. Penyajian

data dikategorikan dan kemudian masing-masing dianalisis sesuai dengan tinjauan pustaka yang telah dipaparkan sebelumnya, yaitu mengenai komunikasi antarbudaya dan Teori Pengurangan Ketidakpastian (URT).

4. Verifikasi / Penarikan kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data di lapangan dan melewati beberapa prosesnya, penulis dapat menarik kesimpulan dengan menghubungkan data dan rumusan masalah sehingga rumusan masalah dapat terjawab. Data yang telah disajikan diperiksa ulang agar sesuai dengan fokus penelitian. Penarikan kesimpulan tersebut diperiksa kembali agar mampu menggambarkan keseluruhan hasil penelitian.

3.5 Uji Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang benar-benar absah, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi sumber. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan hasil wawancara yang telah didapat dengan isi dokumen lain yakni dokumentasi kegiatan subjek penelitian yang juga dikumpulkan oleh peneliti. Pembandingan dua data ini untuk mengukur derajat kebenaran hasil wawancara yang diutarakan oleh subjek penelitian kepada peneliti yang dapat dibuktikan dengan adanya dokumentasi kegiatan terkait.